ISSN: 2686-3391

Template **Journal Of Government And Politics (JGOP)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| D:\index.png |  | Journal Of Government And Politics Vol....No (Tahun)**Journal Of Government And Politics (JGOP)****Email: jgop.ummat@gmail.com**http://journal.ummat.ac.id/index.php/jsip |
| Perbandingan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Kota Makassar |
| **Aswar Annas1, Humaidid Muhajir2** |
| a,b Universitas Pepabri, Makassar, 901111 aswarannas@unpepabri.ac.id ; ididhumaidid@unpepabri.ac.id \* aswarannas@unpepabri.ac.id  |
| **Info Artikel** |  | **Abstrak (Bahasa Indonesia)** |
| *Sejarah Artikel:*Diterima........................Disetujui........................Dipublikasikan...................  |  | Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang pemerintah berupaya membentuk *hard* dan *soft skills* mahasiswa secara kompetitif yang diterapkan di satuan Perguruan Tinggi. Dengan cara melaksanakan 9 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Yaitu; Pertukaran mahasiwa, Magang/praktik kerja, Mengajar di sekolah, Penelitian/riset, Proyek kemanusian, Kegiatan wirausaha, Studi independen, Membangun desa/Pengabdian masyarakat, dan Bela negara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisa perbandingan penerapan Kurikulum MBKM dari berbagai perguruan tinggi swasta di Kota Makassar meliputi; Universitas Muhammadiyah, Universitas Bosowa, dan Universitas Pepabri. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu; wawancara/partisipasi langsung, observasi dan Telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan implementasi Kurikulum MBKM di Unismuh dan Unibos telah menerapkan 7 kegiatan pembelajaran dari kurun waktu 2 tahun terakhir dan partisipasi Dosen, Mahasiswa, dan Program Studi cenderung pada kegiatan Pertukaran Pelajar dan Kampus Mengajar. Terdapat bentuk pembelajaran yang belum terlaksana yaitu; Proyek Kemanusiaan, dan Bela Negara. Sedangkan di Universitas Pepabri hanya menerapkan 5 bentuk pembelajaran, 4 diantaranya belum terlaksana yaitu; Kampus Mengajar, Kegiatan Wirausaha, Proyek Kemanusian, dan Bela Negara. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi cenderung pada kegiatan Magang/Praktik Kerja. |
| *Keywords: Comparison; Policy Implementation; MBKM curriculum; PTS****)*** |  |  |
| **Comparison of the Implementation of the Independent Learning Curriculum Policy on the Independent Campus (MBKM) of Private Universities (PTS) in Makassar City** |
|  |  | ***Abstract (Bahasa Inggris)*** |
|  |  | *The Independent Learning Campus Independent Curriculum (MBKM), designed by the government, seeks to form students' hard and soft skills competitively, which is applied in higher education units. By implementing 9 Forms of Learning Activities (BKP), namely, Exchange of students, Internships/work practices, Teaching in schools, Research/research, Humanitarian projects, Entrepreneurial activities, Independent studies, Village building/Community service, and State defense. This study aims to understand and analyze the comparison of the implementation of the MBKM curriculum from various private universities in Makassar City, including; Muhammadiyah University, Bosowa University, and Pepabri University. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques: direct interview/participation, observation, and document review. The results showed that implementing the MBKM Curriculum at Unismuh and Unibos had implemented seven learning activities in the last two years. The participation of Lecturers, Students, and Study Programs tended to be Student Exchange and Campus Teaching activities. Some forms of learning have not been implemented, namely, Humanitarian Project and State Defense. Meanwhile, at Pepabri University, only five forms of education have been implemented, 4 of which are Campus Teaching, Entrepreneurial Activities, Humanitarian Projects, and State Defense. Participation of Students, Lecturers, and Study Programs tends to be in Internships/Work Practices.*© 2019 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik\_UMMAT |
| ✉Alamat korespondensi | : |  |
| (Diisi alamat penulis dan email penulis menggunakan font **Times New Roman** 10) |

# PENDAHULUAN

Beragam kebijakan dan kajian dilakukan oleh pemerintah bersama perguruan tinggi saat ini, guna memperoleh relevansi pengajaran, pelatihan, dan pendidikan di perguruan tinggi dalam merespon kemajuan zaman dan tantangan dunia kerja (Meke, et al, 2022). Diantaranya kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan Tinggi mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupaya memberikan mahasiswa kemerdekaan belajar di perguruan tinggi sebagai bentuk inovasi pembelajaran guna mendapatkan pembelajaran yang berkualitas (Sopiansyah, et al, 2022). Dengan adanya kurikulum merdeka belajar diharapkan mampu membuat dunia pendidikan tanpa beban, berupaya mendorong mahasiswa dalam penguasaan berbagai keilmuan berguna untuk memasuki dunia kerja atau industri, serta mampu menyelesaikan masalah kehidupan sosial (Kholik, et al, 2022).

Melalui implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka akan memberikan dampak terbentuknya *hard* dan *soft skills* mahasiswa secara kompetitif (Suastika, et al, 2022). Selain itu, penerapan kurikulum MBKM juga memberikan tantangan bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) kesiapan institusi memberikan pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya (Aji, et al, 2021).

Adaptasi perguruan tinggi swasta sangat perlu dilakukan upaya menghadapi tuntutan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik secara administratif, model pembelajaran, kesiapan sumber daya manusia, sistem IT, maupun tata kelola PTS. Mengubah pola pikir dengan pendekatan kurikulum bersifat adaptif dan fleksibel membuka ruang kolaborasi dan kerjasama dengan mitra ataupun pihak lain dengan berbagai bidang ilmu perlu disiapkan PTS (Rodiyah, R. 2021). Diketahui bahwa perguruan tinggi swasta dalam mengimplementasikan kurikulum MBKM sebaiknya memperhatikan dan menyiapkan: Identitas Program Studi, Evaluasi Kurikulum dan *Tacer study*, Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, Rumusan Standar Kompetensi Lulusan dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan, Penetapan Bahan Kajian berdasarkan CPL, Pembentukan Mata Kuliah dan penentuan bobot sks, Struktur Mata Kuliah, Rencana Pembelajaran Semester, dan Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum (Suwandi, S. 2020).

Kendala dan hambatan saat ini dialami perguruan tinggi swasta terhadap penyesuaian kurikulum MBKM: Tujuan pendidikan perguruan tinggi, panduan pelaksanaan kurikulum MBKM, pola pikir mahasiswa, penyusunan kurikulum di program studi, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, kerja sama dengan lembaga lain, industri atau perusahaan, pengambilan mata kuliah di prodi lain di perguruan tinggi sendiri maupun di perguruan tinggi lain, pelaksanaan praktik di industri atau perusahaan, dana yang diperlukan untuk praktik atau magang bagi mahasiswa, sistem administrasi akademik, pandemi Covid 19, dan penyiapan SDM dosen maupun staf (Susetyo, S. 2020). Kota Makassar merupakan kota central pendidikan, sekaligus tempat berpusatnya lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah IX (LLDIKTI-9) perguruan tinggi swasta lingkup kerja provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tanggara. Saat ini perguruan tinggi swasta di Kota Makassar secara keseluruhan telah menerapkan kurikulum MBKM. Akan tetapi kesiapan, mekanisme, kelengkapan daya dukung, serta pengelolaan antara perguruan tinggi swasta mengalami perbedaan dalam melaksanakan kurikulum MBKM (Wisnujati, et al, 2021).

## Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Implementasi kebijakan merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat tercapai, yang berprinsip melakukan intervensi dan memiliki tindakan Graham T. Alison (Puspitasari, et al, 2021). Implementasi kebijakan berprinsip tepat program, tepat pelaksanaanya, tepat target, tepat lingkungan, dan tepat proses (Nugroho, 2014). Menjamin keberhasilan kebijakan perlu memperhatikan syarat pelaksanaan nya Brian W (Puspitasari, et al, 2021); jaminan kondisi eksternal yang dihadapi oleh lembaga tidak akan menimbulkan masalah yang besar, ketersediaan sumberdaya yang memadahi, perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar ada, kebijakan yang diimplementasikan didasari hubungan kausal yang andal, seberapa banyak hubungan kausalitas yang terjadi, hubungan saling ketergantungan kecil, pemehaman mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan, tugas-tugas telah dirinci ditempatkan pada urutan yang benar. Implementasi kebijakan memiliki unsur: adanya pernyataan kehendak, pernyataan didasarkan pada otoritas, adanya kewenangan untuk melakukan pengaturan dan jika perlu melakukan pemaksaan kehendak, adanya tujuan yang dikehendaki (Asiah, N. 2021).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi, berdasarkan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional perguruan tinggi. Kebijakan MBKM merupakan upaya pemerintah untuk memperbaiki system dan cara pembelajaran di Indonesia, khususnya perguruan tinggi, agar siap dan mampu bersaing secara global terutama dalam dunia kerja (Junaidi, et al, 2020). Program MBKM memiliki paradigma yang mirip dengan kebijakan *link and match* substansinya mengutamakan praktik lapangan, sehingga luaran yang diharapkan dari program ini adalah terbentuknya kesiapan mahasiswa mampu dan terampil pada saat memasuki dunia kerja, dapat berperan sebagai pencipta lapangan kerja baru (Aswita, D. 2021). Kurikulum MBKM bertujuan memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi upaya meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills maupun hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya (Dikti, 2020).

Kebijakan MBKM secara konseptual berorientasi: relevansi pendidikan dengan dunia kerja, kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual yang artinya pembelajaran disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi atau sesuai perkembangan kekinian, pembelajaran aktif, maksudnya mahasiswa menjadi pusat belajar, dan penilaian yang utuh, valid dan menyeluruh atas prestasi akademik dan non akademik (Asiah, N. 2021). Pokok pikiran dalam kebijakan MBKM (Maghfiroh, et al, 2022) meliputi: pembukaan program studi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi badan hukum, hak belajar tiga semester diluar program studi. Peran serta tanggungjawab Pelaksanaan kurikulum MBKM (Kemendikbud, 2020) yaitu: Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi /fakultas/program studi, dan Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK). Peran perguruan tinggi yaitu: wajib menfasilitasi implementasi BKP-MBKM, Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk implementasi BKP-MBKM, membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Mitra Perguruan Tinggi. Peran fakultas yaitu: Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil, Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Mitra PT yang relevan. Peran program studi yaitu: Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan implementasi BKP, Mensosialisasi, menawarkan, dan menfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan BKP-MBKM, Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring. Peran mahasiswa yaitu: Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik untuk mengikuti program BKP, Menyusun proposal, mendaftar, memenuhi persyaratan, dan menjalankan program BKP sesuai dengan Biaya Operasional Pendidikan dan Panduan akademik yang telah dipersiapkan.

Bentuk kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka tertuang Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

**Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran**



Sumber: Dirjen Dikti. 2020

Program pertukaran mahasiswadilakukan antar perguruan tinggi dengan sistem transfer kredit. Program magang/praktik kerja dilahirkan karena kurangnya pengalaman kerja para lulusan perguruan tinggi sehingga kurang siap bekerja di industri/ dunia profesi. Program mengajar disekolah/asistensi mengajar disatuan pendidikan Program ini dimunculkan karena kualitas pendidikan di sekolah dasar dan menengah masih sangat rendah, menjadikan sekolah sebagai tempat praktek mengajar baik sekolah yang berada dikota maupun daerah terpencil. (Fuadi, T. M. 2021). Program penelitian riset memberi kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai *passion* menjadi peneliti. Program proyek kemanusiaan ini muncul disebabkan Indonesia banyak mengalami bencana alam seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi dan sebagainya. Program wirausaha dimunculkan untuk mendorong dan mengembangkan minat mahasiswa di bidang wirausaha upaya untuk menjadi kontributor penyedia lapangan kerja serta menjadi stimulus dalam peningkatan ekonomi kreatif (Dikti, 2020).

Program studi proyek independen dihadirkan untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan namun terdapat dalam silabus program studi atau fakultas. Program pengabdian kepada masyarakat bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, mengembangkan potensi desa/daerah dan merumuskan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Program bela negara merupakan hadir untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme serta kecintaan terhadap negara kepada mahasiswa guna saling menghargai antar sesama (Dikti, 2020).

Pelaksanaan MBKM saat ini telah menjawab tantangan dunia pendidikan dan sistem pembelajaran yang berbasis *outcome*, lulusan perguruan tinggi dapat mencapai pembelajaran yang selaras dengan disiplin ilmu serta kebutuhan dunia kerja (Rodiyah, R. 2021). Pembelajaran MBKM, mahasiswa dan PTS masih menyesuikan diri untuk menemukan sebuah formulasi yang baru. Diketahui bahwa penyusunan *role model* disetiap perguruan tinggi masih memiliki kendala dan tantangan diantaranya minat mahasiswa masih kurang respon terhadap bentuk pembelajaran MBKM, sistem informasi akademik belum siap mendukung penuh pelaksanaan MBKM, kurangnya akses informasi terhadap program pembelajaran MBKM secara jelas (Sintiawati, dkk. 2022). Perguruan tinggi swasta merupakan Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat. Perguruan tinggi menjadi lokus pelaksanaan kurikulum MBKM, di Kota Makassar sendiri perguruan tinggi swasta telah mengimplementasikan kurikulum MBKM sebagai *role model* pembalajaran gaya baru diantaranya Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa Makassar, dan Universitas Pepabri Makassar.

# METODE PENELITIAN

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, upaya mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global. Kurikulum MBKM memformulasikan 9 bentuk pembelajaran yaitu: Pertukaran mahasiwa, Magang/praktik kerja, Mengajar di sekolah, Penelitian/riset, Proyek kemanusian, Kegiatan wirausaha, Studi independen, Membangun desa/Pengabdian masyarakat, dan Bela negara. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian 9 bentuk pembelajaran MBKM tehadap pelaksana kurikulum tersebut yaitu; LLDIKTI Wilayah IX, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa Makassar, dan Universitas Pepabri Makassar.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara/partisipasi langsung, observasi dan Telaah Dokumen seperti; Dokmen Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka-Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, Strategi Implementasi BKP Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi-Kemendikbudristek, dan data-data pendukung pelaksana MBKM yang berasal dari Unismuh, Unibos, dan Unpepabri. Analisis data dilakukan menggunakan teknik yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian atau tampilan data, dan 3) memverifikasi data dan penarikan kesimpulan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Implementasi MBKM Di Perguruan Tinggi Swasta

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Sopiansyah dkk, 2022; Baharuddin, 2021; Fatmawati, 2020). Berdasarkan komitmen tersebut maka perguruan tinggi sepenuhnya diberikan hak otonomi agar lebih otonom untuk membangun kultur pembelajaran inovatif.

Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik, membangun mitra dengan yang lain. Di Kota Makassar sendiri terdapat 64 Perguruan Tinggi Akademik, Profesi, dan/atau Vokasi yang telah mengembangkan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

**Tabel 1. Perguruan Tinggi Swasta di Kota Makassar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Perguruan Tinggi Swasta** | **Jumlah** |
| 1 | Perguruan Tinggi Akademik | 17 |
| 2 | Perguruan Tinggi Profesi | 21 |
| 3 | Perguruan Tinggi Vokasi | 26 |
| **Jumlah** | **64** |

Sumber: Lldikti-IX, 2022

Melalui peran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX dan pedoman pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka, perguruan tinggi telah berakselerasi untuk menyesuaikan kurikulum mereka dengan kebutuhan dunia kerja. Upaya mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di perguruan tinggi swasta seluruh Kota Makassar, lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah IX melakukan berbagai inovasi pelayanan maupun kegiatan seperti: Memfasilitasi pelaksanaan workhsop nasional perguruan tinggi secara luring maupun daring guna mengembangkan sistem pembelajaran perguruan tinggi yang dapat melahirkan lulusan mahasiswa menguasai pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan Standar Nasional. Memberikan ruang kepada perguruan tinggi untuk bekerja sama bersama instansi pemerintah Kota Makassar dan Provinsi Sulawesi Selatan khususnya pelaksanaan magang mahasiswa. Memfasilitasi kegiatan penelitian bersama antar perguruan tinggi maupun antar dosen melalui anggaran penelitian kementerian. Memfasilitasi kegiatan lokakarya dan penyamaan persepsi dalam penyusunan kurikulum MBKM lingkup perguruan tinggi swasta. Perlunya kerja sama antar perusahaan, dan mitra pemerintahan dalam mendorong pengembangan perguruan tinggi bersifat kontiniutas terhadap pelaksanaan MBKM (Sintiawati dkk, 2022; Siregar dkk, 2020).

**Tabel 2. Kegiatan di Lakukan LLDIKTI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bentuk Kegiatan** | **Jumlah Instansi****Mitra** | **Keterlibatan****PTS** |
| 1 | Pelaksanaan Kegiatan Magang | 15 Instansi |  35 PTS |
| 2 | Kerjasama Pengabdian | 7 Instansi | 20 PTS |
| 3 | Riset dan Penelitian | 1 Instansi | 97 PTS |
| 4 | Sosialisasi Fitur Pendukung MBKM | 1 Instansi  | 103 PTS |
| 5 | Pelaksanaan Desa Binaan | 2 Instansi | 19 PTS |
| 6 | Workshop Publikasi | 2 Instansi | 198 PTS |
| 7 | Lokakasya Kurikulum Bersama | 1 Instansi  | 178 PTS |

Sumber: Lldikti-IX, 2022

Dukungan dalam pelaksanaan kurikulum MBKM senantiasa menjadi perhatian penting Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX secara khusus perguruan tinggi swasta yang dinaunginya. Melaksanakan berbagai program yang tidak lepas dari arah kurikulum MBKM yang disesuaikan dengan tugas LLDIKTI berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 yaitu: Melakukan pemetaan mutu pendidikan tinggi, Memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, Memfasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi, Memfasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal, Pengelola data dan informasi perguruan tinggi, Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitas peningkatan mutu perguruan tinggi, dan Pusat pelaksanaan administrasi. Kampus Merdeka merupakan inovasi pembelajaran untuk memperoleh pendidikan yang unggul (Nasrulhaq dkk, 2022; Arifin dkk, 2020). Oleh karenya penting melihat pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari berbagai perguruan tinggi swasta di Kota Makassar.

## Pelaksanaan MBKM di Universitas Muhammadiyah Makassar

Rasio dosen mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 753 orang dari 7 Fakultas, dan terdapat Program Pacasarjana. 51 Program Studi dengan rincian: pendidikan jenjang Doktor 1 program studi, jenjang Magister 8 program studi, jenjang Sarjana 39 program studi, dan jenjang Diploma 2 program studi. Keadaan Mutu berdasarkan Akreditasi; 13 program studi terakareditasi A, 31 program studi terakreditasi B, 2 program studi terakreditasi C, 3 program studi berstatus Terakreditasi, dan terdapat 2 program studi belum Terakreditasi.

Kondisi Fakultas dan Program Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Rincian. Fakultas Agama Islam memiliki program studi terdiri; Pendidikan Agama Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Hukum Keluarga, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pembelajaran Bahasa Arab, dan Pendidikan Ulama Tarjih. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki program studi; Pendidikan Dokter, Profesi Dokter, Farmasi, D3 Kebidanan, D3 Keperawatan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program studi terdiri; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pend Bahasa Inggris, Pend Bahasa dan Sastra, Pend Matematika, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Fisika, Pendidikan Sosiologi, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Pendidikan Guru dan Anak Usia Dini, Pendidikan Profesi Guru, dan Pendidikan Biologi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program studi terdiri; Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Islam, dan D3 Perpajakan. Fakultas Teknik memiliki program studi terdiri; Teknik Elektro, Teknik Pengairan, Arsitektur, Informatika, dan Perencanaan Wilayah Kota. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki program studi terdiri; Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan, dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Pertanian memiliki program studi terdiri dari; Agribisnis, Budidaya Perairan, Kehutanan, dan Agroteknologi. Sedangkan Program Pascasarjana memiliki program studi terdiri; jenjang Magister yaitu. Manajemen, Ilmu Administrasi Publik, Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Agribisnis, Pendidikan Sosiologi. Jenjang Doktroral yaitu. Pendidikan Agama Islam

Kegiatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang melibatkan Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi kurun waktu Tahun 2021-2022 melaksanakan pertukaran pelajar, magang praktik kerja, kampus mengajar, studi independen, kegiatan wirausaha, riset penelitian, dan membangun desa.

**Tabel 3. Kegiatan MBKM 2021-2022 Univ. Muhammadiyah Makassar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Partisipasi Mahasiswa/Dosen dan Program Studi Per Tahun** | **Instansi Mitra** |
| **2021** | **Program Studi** | **2022** | **Program Studi** |
| Pertukaran Pelajar | 64 | 12 | 178 | 16 | 34 |
| Magang Praktik Kerja | 57 | 9 | 98 | 14 | 24 |
| Kampus Mengajar | 216 | 16 | 64 | 9 | 34 |
| Studi/Independen | 0 | 0 | 11 | 6 | 7 |
| Kegiatan Wirausaha | 0 | 0 | 7 | 1 | 2 |
| Riset/Penelitian | 28 | 13 | 31 | 17 | 15 |
| Membangun Desa | 34 | 12 | 28 | 10 | 9 |

Sumber: Unismuh, 2022

Pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan di Tahun 2021 dengan melakukan lokakarya Kurikulum berdasarkan pedoman Permendikbud No 3 Tahun 2020 di seluruh program studi. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi terhadap pelakasanaan kurikulum merdeka belajara di Unismuh Makassar pada tahun 2021 cenderung pada program kampus mengajar sebanyak 216 partisipan dengan melibatkan 16 program studi, keterlibatan instansi mitra sebanyak 34 instansi. Terdapat 2 kegiatan belum dilakukan pada tahun yang sama yaitu; kegiatan studi independent dan kegiatan wirausaha. Diketahui bahwa pelaksanaan Studi independen dan kewirausahaan yang ditearapkan di universitas dapat memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, berwawasan *knowledge based economy* (Sintiawati dkk, 2022; Pajarianto dkk, 2021).

Tahun 2022 Universitas Muahammadiyah Makassar melaksanakan kegiatan merdeka belajara mayoritas partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program studi pada kegiatan pertukaran pelajar sebanyak 178 partisipan, keterlibatan program studi sebanyak 16, dan 34 mitra digunakan. Saat ini Universitas Muhammadiyah Makassar kurun waktu 2 tahun terakhir belum pernah melakukan kegiatan merdeka belajar pada program Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara. Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan watak dan karakter bangsa yang searah dengan program Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara (Martini, N. M. (2021). Upaya mendorong pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Unismuh Makassar melakukan kerja sama dengan berbagai Peguruan Tinggi dalam negeri maupun luar negari, pihak pemerintah, swasta, maupun *Non-Governmental Organization* (NGO) sebanyak 63 instansi.

## Pelaksanaan MBKM di Universitas Bosowa Makassar

Saat ini Universitas Bosowa telah membina 9 Fakultas, 35 Program Studi, dan terdapat Program Pascasarjana. Dengan rincian; 27 program studi jenjang Sarjana, 7 program studi jenjang Magister, dan 1 program studi jenjang Doktoral. Rasio Dosen secara keseluruhan berjumlah 289 orang. Mutu perogram studi di Universitas Bosowa dilihat melalui status akreditasi yaitu: 4 program studi terakreditasi A, 28 program studi terakreditasi B, 1 program studi terakreditasi C, dan terdapat 2 program studi berstatus Terakreditasi.

Kondisi Fakultas dan Program Studi di Universitas Bosowa Makassar yang dibina. Fakultas Sastra memiliki program studi yaitu; Sastra Inggris, dan Bahasa Mandarin. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki program studi yaitu; Pendidikan Dokter, dan Profesi Dokter. Fakultas Hukum dengan Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Psikologi dengan Program Studi Ilmu Psikologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program studi yaitu; Pend Bahasa Indonesia, dan Pend Bahasa Inggris. Fakultas Ekonomi Bisinis memiliki program studi yaitu; Akuntansi, Ilmu Studi Pembangunan, dan Manajemen. Fakultas Teknik memiliki program studi yaitu; Teknik Perambangan, Teknik Sipil, Teknik Geologi, Arsitektur, Teknik Lingkungan, Teknik Informatika, Teknik Kimia, dan Perencanaan Wilayah Kota. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik memiliki program studi yaitu; Ilmu Administrasi Negara, Hubungan Internasional, dan Sosiologi. Fakultas Pertanian memiliki program studi yaitu; Agribisnis, Teknologi Pangan, Budidaya Perairan, Peternakan, dan Agroteknologi. Sedangkan Program Pascasarjana jenjang Magister mimiliki program studi yaitu; Manajemen, Ilmu Administrasi Negara, Perencanaan Wilayah Kota, Budidaya Perairan, Pendidikan Dasar, Ilmu Hukum, dan Bahasa Inggiris. Untuk jenjang Doktoral terdapat program studi Perencanaan Wilayah Kota. Mendorong pelaksanaan MBKM, Universitas Bosowa Makassar telah melaksanakan 7 kegaiatan bentuk pembelajaran kepada Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi.

**Tabel 4. Kegiatan MBKM 2021-2022 Universitas Bosowa Makassar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Partisipasi Mahasiswa/Dosen dan****Program Studi Per Tahun** | **Instansi Mitra** |
| **2021** | **Program Studi** | **2022** | **Program Studi** |
| Pertukaran Pelajar | 54 | 10 | 87 | 12 | 21 |
| Magang Praktik Kerja | 45 | 4 | 73 | 9 | 12 |
| Kampus Mengajar | 34 | 6 | 78 | 4 | 17 |
| Studi/Independen | 13 | 2 | 23 | 5 | 5 |
| Kegiatan Wirausaha | 34 | 3 | 17 | 3 | 5 |
| Riset/Penelitian | 52 | 6 | 41 | 15 | 12 |
| Membangun Desa | 38 | 11 | 21 | 8 | 8 |

Sumber: Unibos, 2022

Pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di Universitas Bosowa Makassar telah dilakukan di Tahun 2021. Hingga saat ini Unibos Makassar telah melakukan 7 kegiatan pembelajaran partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi di tahun pertama cenderung melakukan pertukaran pelajar sebanyak 54 orang partisipan, melibatkan 10 Program Studi dan melibatkan 21 Mitra. Pertukaran pelajar ini di dominasi oleh Program Studi ilmu Pendidikan dan ilmu Teknik. Dengan melaksanakan pertukaran pelajar akan memberi dampak positif bagi mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja banyak diperoleh pada saat mengikuti program pertukaran pelajar (Ecca dkk, 2022; Insani dkk, 2021).

Mendorong kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Universitas Bosowa Makassar di tahun 2022. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi pada program pertukaran pelajar semakin meningkatan sebanyak 87 partisipan dengan melibatkan 12 program studi akan tetapi program pertukaran pelajar untuk tahun ini di dominasi dari ruang lingkup Ilmu Humaniora seperti; Fakultas Hukum, Psikologi, dan Ilmu Sosial Politik. Hingga saat ini Unibos Makassar belum sepenuhnya menerapkan 9 bentuk pembelajaran. Terdapat dua bentuk kegiatan pembelajaran yang belum pernah dilakukan yang disiapkan di kurikulum Merdeka Belajar yaitu; bentuk pembelajaran Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara. Dengan ditetapkannya kegiatan Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara sebagai salah satu kegiatan MBKM, dapat dijadikan sebagai peluang oleh perguruan tinggi untuk dijadikan perluasan pembelajaran untuk mahasiswa agar dapat meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya (Debora dkk, 2022). Proyek kemanusian dapat dilakukan dalam bentuk keterlibatan Perguruan Tinggi mengatasi bencana kemanusiaan dengan melibatkan mahasiswa dan civitas akademik sebagai relawan (Makhrus dkk, 2022).

## Pelaksanaan MBKM di Universitas Pepabri Makassar

Rasio dosen di Universitas Pepabri Makassar sebanyak 46 orang dan membina 3 Fakultas, 5 Program Studi dengan rincian: 1 Program studi terakreditas B, 3 Program studi terakreditasi C, dan 1 program studi belum Terakreditasi. Fakultas Teknik memiliki program studi yaitu; Teknik Arsitektur, dan Teknik Sipil. Fakultas Ilmu Administrasi memiliki program studi yaitu; Ilmu Administrasi Negara, dan Ilmu Administarasi Niaga. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdapat Program Studi Ilmu Pemerintahan. Universitas Pepabri Makassar sekarang ini melaksanakan bentuk pembelajaran Merdeka Belajar yaitu; Pertukaran pelajar, Magang praktik kerja, Studi/independen, Riset/penelitian, dan Membangun desa.

**Tabel 5. Kegiatan MBKM 2021-2022 Universitas Pepabri Makassar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Partisipasi Mahasiswa/Dosen dan****Program Studi Per Tahun** | **Instansi Mitra** |
| **2021** | **Program Studi** | **2022** | **Program Studi** |
| Pertukaran Pelajar | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 |
| Magang Praktik Kerja | 0 | 0 | 13 | 4 | 5 |
| Studi/Independen | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 |
| Riset/Penelitian | 0 | 0 | 12 | 3 | 8 |
| Membangun Desa | 0 | 0 | 10 | 2 | 1 |

Sumber: Unpepabri, 2022

Lokakarya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Pepabri Makassar dilakukan pada tahun 2022, ditandai dengan menerapkan sistem pembelajaran Merdeka Belajar di 5 program studi yang dibina. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi pada program pembelajaran Magang praktik kerja sebanyak 13 partisipan dan 4 program studi yang melibatkan 5 Mitra. Sedangkan terdapat 4 bentk pembelajaran yang belum dilakukan di Universitas Pepabri Makassar yaitu; Kampus Mengajar, Kegiatan Wirausaha, Proyek Kemanusiaan, dan Bela Negara.

Keterbatasan bentuk pembelajaran yang diterapkan di Universitas Pepabri Makassar disebabkan karena; Program studi yang dibina masih sedikit dan tidak memiliki program studi yang ruang lingkup ilmu Pendidikan dan Ilmu Ekonomi yang notabenenya program studi ini menjadi partisipan tertinggi dalam pelaksanaan Kampus Mengajar dan Kegiatan Wirausaha. Selain itu, kurangnya membangun hubungan kerja sama antar Universitas Pepabri Makassar dengan pihak Pemerintah daerah maupu swasta sehingga kegiatan-kegiatan bentuk pembelajaran tidak terlaksana secara efektif.

Orientasi pelaksanaan Merdeak Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi tentu harus memiliki dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, karena sembilan model pembelajaran yang di tentukan dalam kurikulum Merdeka Belajar mesti terinplementasi dalam ruang sosial masyarakat. Partisipasi dan kerjasama sangat diperlukan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan (Krisnanik dkk, 2022). Kerjasama yang dimaksud mensinergikan antara kekuatan akademisi, pengusaha, pemerintah, media, dan lingkungan sosial dalam pelaksanaan Merdeka Belajar (Hardianto dkk, 2017; Ikasari dkk, 2018).

# PENUTUP

Implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi Swasta Kota Makassar meliputi; Universitas Muhammadiyah, dan Universitas Bosowa. Sudah terlaksana sejak tahun 2021 dengan setiap Program Studi di Universitas Tersebut telah melakukan lokakarya kurikulum. Dari 9 bentuk pembelajaran yang di rumuskan kurikulum MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Bosowa hanya mampu menerapkan 7 kegiatan pembelajaran saja, 2 diantaranya belum terlaksana yaitu; kegiatan pembelajaran Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara. Kedua Universitas tersebut partisipasi Dosen, Mahasiswa, dan Program Studi terhadap bentuk pembelajaran di dominasi pada kegiatan Pertukaran Pelajar dan Kampus Mengajar.

Sedangkan Universitas Pepabri Makassar menerapkan Kurikulum MBKM di tahun 2022, dari 9 bentuk pembelajaran hanya 5 yang diterapakan. Masih terdapat bentuk pembelajaran MBKM belum dilakukan di Unpepabri Makassar yaitu; Kampus Mengajar, Kegiatan Wirausaha, Proyek Kemanusian, dan Bela Negara. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi terhadap program pembelajaran MBKM di Universitas Pepabri masih cenderung pada Kegiatan Magang/Praktik Kerja. Peran LLDIKTI mendorng pelaksanaan MBKM Perguruan Tinggi Swasta Se-Kota Makassar senantiasa memfasilitasi PTS untuk membangun kerja sama ke Pemerintah Daerah, Swasta, maupun tingkat Kementerian.

# DAFTAR PUSTAKA

Aji, R. H. S., & Putra, M. H. I. (2021). *Role Model Implementation of Independent Curriculum Learning Independent Campus in Non-Religious Study Programs*. Greetings: Social and Cultural Journal of Syar-I, 8(6).

Asiah, N. (2021). *Implementation of the Independent Learning Policy-Independent Campus (Study at the Faculty of Social Sciences and Law, Makassar State University*) (Doctoral Dissertation, Makassar State University). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/21817>

Aswita, D. (2021). *Merdeka Learn Campus Merdeka (MBKM): Inventory of Partners in Implementing Student Internships for the Faculty of Teacher Training and Education*. Proceedings of Biotic, 9(1).

Arifin, S., & Muslim, M. (2020). *The Challenge of Implementing the "Free Learning, Independent Campus" Policy in Private Islamic Universities in Indonesia*. Journal of Islamic Education Al-Ilmi, 3(1). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.589>

Baharuddin, M. R. (2021). *Adapting the independent campus learning curriculum (Focus: MBKM model for study programs).* Journal of Teacher Studies and Learning, 4(1), 195-205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>

Debora, A. B., & Deca, S. N. M. M. (2022). *Humanitarian Project for the Victims of the Temakung Earthquake - Implementing the Mbkm Curriculum*. Lokatara Saraswati, 1(1), 8-16.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

Ecca, S., Mustanir, A., Ahmad, J., Ramlan, P., Adri, K., Mardhatillah, M., & Sulaiman, Z. (2022). *The Role of the MBKM Student Exchange Program in the Development of Graduate Competencies*. SAP (Educational Articles Structure), 6(3) <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v6i3.11713>

Fatmawati, E. (2020). *Library Support in the Implementation of "Free Campus and Free Learning*." Scientific Literature Journal, 6(2), 1076-1087 <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i2.46682>

Fuadi, T. M. (2021). *Relations between Private Universities and Government in implementing Independent Learning in Independent Campus (MBKM)*. In Proceedings of Semdi-Unaya (Unaya Multi-Discipline National Seminar on Science) (Vol. 4, No. 1, Pp. 267-286).

Hardianto, W. T., Sumartono, S., Muluk, K., & Wijaya, A. F. (2017). *Tourism investment services in Batu city with Penta helix perspective.* International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS), 5(5), 17-22.

Ikasari, A. C. (2018). *Overview of Regional Cooperation Models in Bekasi Regency*. Scientific Journal of Master of Administration, 12(1). <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/243>

Insani, N. N., Fitriasari, S., & Iswandi, D. (2021). *Student Perceptions about the Independent Learning Program – Independent Student Exchange Campus.* Preamble: Journal of Education, History, and Social Sciences, 5(2), 245-251 <https://doi.org/10.30743/mukadimah.v5i2.4353>

Junaidi, Ais et al (2020). *Guidelines for Preparing Higher Education Curriculum in the Industrial Era 4.0 to Support Independent Learning-Independent Campuses*. Directorate General of Higher Education Ministry of Education and Culture. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/22628>

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2020). Strategi Implementasi BKP Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi.

Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). *Implementation of the Independent Learning Campus Independent Curriculum (MBKM) Based on the Perceptions of Lecturers and Students*. Journal of Basic, 6(1), 738-748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>

Krisnanik, E., Saphira, Q., & Indriana, I. H. (2021). *MBKM Model Design And Collaboration Pentahelix Model To Improve Graduate Competitiveness.* Proceedings of KONIK (National Conference on Computer Science), 5, 138-142 <https://prosiding.konik.id/index.php/konik/article/view/40>

Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (2022). *Implementing the Independent Curriculum Learning Independent Campus in Facing the Disruption and the Era of Society 5.0.* Journal of Educational Management Inspiration Vol 09 No 05.

Makhrus, M., Mukarromah, S., Istianah, I., & Utami, R. F. (2022). *Internships for Islamic Financial Institutions and Humanitarian Projects in the Merdeka Learning Curriculum at the Merdeka Campus. Al-Mashrafiyah:* Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, 68-80.

<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.26147>

Martini, N. M. (2021). *Adaptation and the Role of Lecturers in Improving the Quality of Learning at Merdeka Learning Campus Merdeka*. Lecturer Merdeka, 35.

Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2022). *The Impact of the Independent Learning Campus (MBKM) Policy on Private Universities in Indonesia. Educational*: Journal of Educational Sciences, 4(1), 675-685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>

Nasrulhaq, N., Harakan, A., Syukri, S., Arfah, S. R., Khaerah, N., Tahir, N., & Wahid, N. (2022). *Dissemination of Education Policy through the Independent Learning Program – Independent Campus at Muhammadiyah Universities in Makassar, Indonesia. Cetta*: Journal of Educational Sciences, 5(1), 21-29 <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1563>

Pajarianto, H., Ukas, I., & Pribadi, I. (2021). *Sustainability of the Entrepreneurship Development Program at the University of Muhammadiyah Palopo*. Selaparang Journal of Progressive Community Service, 5(1), 250-257. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.4910>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan.

Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). *Implementing the Independent Learning Policy on the Independent Campus of Fisip UPN Veterans East Java*. Governance Dynamics: Journal of State Administration, 11(2).

Rodiyah, R. (2021). *Implementing the Independent Learning Campus Independent Program in the Digital Era in Creating Character and Professional Law Students*. In the National Seminar on Law, Semarang State University (Vol. 7, No. 2, Pp. 425-434).<https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.737>

Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). *The Participation of the Academic Community in the Implementation of Independent Learning in the Independent Campus (MBKM).* Journal of Basicedu, 6(1), 902-915.<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). *The concept of an independent campus to learn in the era of the industrial revolution 4.0. Fitrah:* Journal of Islamic Education, 1(1), 141-157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>

Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). *Concept and Implementation of the MBKM Curriculum (Merdeka Learning Independent Campus).* Relay: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(1), 34-41 <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>

Suastika, I. K., Suwanti, V., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). *Stakeholder Satisfaction Analysis on the Implementation of the MBKM Curriculum, Faculty of Science and Technology. Educational*: Journal of Educational Sciences, 4(2), 1621-1630. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2176>

Suwandi, S. (2020). *Development of a Curriculum for the Indonesian Language (And Literature) Education Study Program that is Responsive to the Independent Learning Policy-Free Campus and 21st Century Learning Needs*. In the National Seminar on Language and Literature Education (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-12).

Susetyo, S. (2020). *Implementing the Independent Curriculum for Learning Indonesian Language Education Study Program, Fkip University, Bengkulu.* In the National Seminar on Language and Literature Education (Vol. 1, No. 1, Pp. 29-43).

Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Ramadhani, R., Anggusti, M., Cendana, W., Marzuki, I., & Cahyadin, W. (2021). *Freedom to Learn, Freedom to Teach*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/19804>